

ASUHAN KEBIDANAN PADA IBU PASCA PERSALINAN DENGAN BENDUNGAN ASI DI PMB NURWATI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AIR TIRIS TAHUN 2024

Tia Maulidina¹, Elvira Harmia²

^{1,2}) Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia
e-mail: tiamaulidina679@gmail.com

Abstrak

Bendungan ASI merupakan peristiwa yang menyebabkan peningkatan aliran vena dan limfatik sehingga payudara membengkak sehingga menimbulkan nyeri dan peningkatan suhu tubuh. Tujuan penelitian adalah untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu pasca persalinan dengan bendungan ASI di (Praktik Mandiri Bidan) PMB Nurwati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris pada tanggal 26 Mei – 05 Juni 2024. Hasil penelitian studi kasus yang diberikan pada Ny. R dengan 4 kali kunjungan rumah dalam 2 minggu yaitu ibu mengatakan bengkak pada payudara sudah tidak ada lagi, bentuk payudara sudah kembali normal, nyeri hilang, pengeluaran ASI lancar dan bayi kuat menyusui. Asuhan kebidanan yang diberikan berupa memberikan konseling tentang bendungan ASI dan penanganannya, melakukan kompres air hangat, melakukan perawatan payudara kepada ibu seperti pijatan payudara dan memberikan ibu KIE tentang pentingnya ASI eksklusif. Berdasarkan asuhan pasca persalinan yang dilakukan pada Ny. R umur 29 tahun P2A0H2 diperoleh bahwa pembengkakan payudara, nyeri serta kenaikan suhu tubuh pada ibu sudah tidak ada lagi. Kesimpulannya adalah asuhan yang diberikan terlaksana dengan baik dan membuahkan hasil yang positif. Diharapkan hasil studi kasus ini dapat menjadi referensi, menambah wacana dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai asuhan kebidanan pada ibu pasca persalinan dengan bendungan ASI.

Kata Kunci : Asuhan Kebidanan; Ibu Pasca Persalinan; Bendungan ASI

Abstract

Damage of breast milk is an event that causes an increase in venous and lymphatic flow so that the breasts swell, causing pain and an increase in body temperature. The aim of the research is to provide midwifery care to postpartum mothers with breast milk dams at (Independent Midwife Practice) PMB Nurwati Working Area of the Air Tiris Health Center on 26 May – 05 June 2024. The results of the case study research given to Mrs. R with 4 home visits in 2 weeks, the mother said that the swelling in the breasts was no longer there, the shape of the breasts had returned to normal, the pain had disappeared, the milk flow was smooth and the baby was strong enough to breastfeed. Midwifery care is provided in the form of providing counseling about breast milk dams and their handling, applying warm water compresses, providing breast care to mothers such as breast massage and giving mothers IEC about the importance of exclusive breastfeeding. Based on the postnatal care provided to Mrs. R aged 29 years P2A0H2 found that breast swelling, pain and increased body temperature in the mother were no longer there. The conclusion is that the care provided was carried out well and produced positive results. It is hoped that the results of this case study can become a reference, add to discourse and develop knowledge regarding midwifery care for postpartum mothers with breast milk dams.

Keywords: Midwifery Care; Postpartum Mother; Breast Milk Dam

PENDAHULUAN

Pasca persalinan merupakan proses yang dirasakan oleh wanita yang sudah melahirkan berlangsung dari plasenta lahir sampai 6 minggu atau 40 hari pasca persalinan. Masa ini banyak terjadi masalah yang dialami oleh ibu baik fisiologis maupun psikologis. Oleh karena itu, penting untuk melakukan pemantauan secara berkala yang jika kurang maksimal akan berdampak pada komplikasi yang dapat membahayakan ibu (Syaripah Pipih et al., 2024).

Menyusui merupakan pendekatan efektif yang memberikan nutrisi ideal untuk perkembangan dan kemajuan bayi. Selain itu, hal ini juga berdampak pada kesehatan psikologis ibu dan bayi. Penting untuk diingat bahwa menyusui tidak selalu berjalan sesuai rencana. Berbagai masalah dapat terjadi seperti nyeri, demam, payudara kemerahan, bendungan ASI serta payudara mengeras (Winarti R & Nislawaty, 2023). Kejadian bendungan ASI menyebabkan peningkatan aliran vena dan limfatik sehingga payudara membengkak hingga menimbulkan nyeri dan peningkatan suhu tubuh. Bendungan ASI terjadi karena menyempitnya duktus laktiferus, hal ini juga terjadi jika ibu mengalami kelainan pada putting susu seperti putting datar, terbenam dan cekung. Ini terjadi karena penyumbatan pada payudara sebab ASI tidak cepat dikeluarkan (Khaerunnisa et al., 2021).

Banyak faktor yang mendorong terjadinya bendungan ASI antara lain usia, pendidikan serta pengetahuan tentang perawatan payudara. Namun, ada hal lain yang mempengaruhinya seperti teknik menyusui yang salah, frekuensi menyusui, masalah puting susu, ketidakmampuan bayi menghisap puting susu dan bayi yang tidak disusui sesering mungkin oleh ibunya (Maharani & Rini, 2024).

Berdasarkan data *World Health Organization (WHO)* pada tahun 2020 di Amerika Serikat cakupan ibu pasca persalinan yang mengalami bendungan ASI mencapai 87.05% atau sekitar 8.242 dari total ibu pasca persalinan sebanyak 12.765 orang (Sarpari & Farlikhatun, 2024). Menurut data Association of Southeast Asian Nation (ASEAN) tahun 2019 di 10 negara di Asia kejadian bendungan ASI tercatat sebanyak 107.654 ASI dan pada tahun 2020 kasus bendungan ASI sebanyak 66.87% serta pada tahun 2021 kasus bendungan ASI sebanyak 71.1% dengan Indonesia mencapai angka tertinggi yaitu sebanyak 37.12% (Solihah et al., 2023).

Menurut Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI pada tahun 2018 mengemukakan bahwa kasus bendungan ASI di Indonesia banyak terjadi pada ibu bekerja sekitar 16% dari total ibu menyusui (Mumthi & Al Kautzar, 2024). Berdasarkan laporan Survey Demografi Kesehatan Indonesia tahun 2019 menunjukkan bahwa 55% ibu menyusui mengalami bendungan ASI, hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu akan perawatan payudara (Rambe & Nasution, 2021).

Cara mengatasi bendungan ASI yaitu dengan menyusukan bayi sesering mungkin tanpa ada batas waktu, melakukan pompa ASI dengan alat maupun manual, kompres air hangat, kompres air dingin (Suryanti et al., 2024). Dampak dari bendungan ASI yang tidak segera ditangani adalah mastitis dan abses pada payudara. Mastitis yaitu infeksi payudara yang mana gejalanya payudara keras, memerah dan nyeri disertai demam pada ibu sedangkan abses yaitu komplikasi lanjutan dari mastitis yang mengakibatkan pengumpulan nanah di payudara (Cicilia et al., 2021).

Penanganan bendungan ASI bisa dilakukan secara medis dan non-medis, dimana penanganan bendungan ASI secara medis dapat diberikan terapi obat untuk mengurangi rasa nyeri pada ibu sedangkan penanganan non-medis dapat berupa kompres air hangat, perawatan payudara serta kompres air dingin (Suraida Rahayu et al., 2020). Asuhan kebidanan yang paling tepat untuk mengatasi terjadinya bendungan ASI adalah memberikan konseling pada ibu mengenai pengetahuan dan pemahaman tentang perawatan payudara untuk mendukung produksi ASI, serta menganjurkan ibu untuk tetap menyusui bayinya. Dan pada ibu yang mengalami bendungan ASI yaitu memberikan pengobatan serta penanganan yang tepat, maka dari itu dibutuhkan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu (Yunita et al., 2022).

Berdasarkan survey yang dilakukan terkait dengan kasus bendungan ASI pada 3 tempat PMB, yaitu PMB Nurwati di Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris pada bulan Januari-April dari 39 persalinan kasus bendungan ASI sebanyak 4 orang (10,2%). Di PMB Husnel Hayati di Wilayah Kerja Puskesmas Salo pada bulan Januari-April dari 28 persalinan kasus bendungan ASI sebanyak 2 orang (7,1%). Kemudian di PMB Azizah di Wilayah Kerja Puskesmas Kampa pada bulan Januari-April dari 21 persalinan kasus bendungan ASI sebanyak 2 orang (9,5%).

Berdasarkan yang telah diuraikan diatas, masih banyak bayi yang belum tercukupi nutrisinya akan ASI yang terhambat oleh beberapa masalah atau kendala baik bagi ibu maupun bayi, salah satunya karena adanya penyakit pada payudara ibu seperti bendungan ASI. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus tentang "Asuhan Kebidanan Pada Ibu Pasca Persalinan Dengan Bendungan ASI di PMB Nurwati Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris 2024".

METODE PENELITIAN

Teknik atau cara pelaksanaan studi kasus dilakukan dengan teknik wawancara, pemeriksaan fisik serta observasi. Penelitian studi kasus ini dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Nurwati yang beralamat di Desa Naumbai Wilayah Kerja Puskesmas Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Subjek penelitian adalah Ibu Pasca Persalinan Dengan Bendungan ASI.

HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang manajemen asuhan kebidanan yang telah dilakukan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Nurwati wilayah kerja puskesmas Air Tiris, asuhan ini dilakukan selama 11 hari dengan kunjungan sebanyak 4 kali. Dari pembahasan ini dapat diketahui apakah ada persamaan antara teori dengan kasus yang didapatkan dilapangan. Hasil pengkajian yang dilakukan secara wawancara dan observasi diperoleh data pada kunjungan pertama pada Ny. R umur 29 tahun P2A0H2 pada tanggal 26 Mei 2024 jam 10.30 WIB ibu mengatakan telah melahirkan anak kedua 3 hari yang lalu secara normal. Saat ini ibu mengatakan bayi tidak kuat menyusu sehingga payudaranya terasa bengkak, nyeri dan terjadi kenaikan suhu tubuh ibu. Data objektif TD:130/85 mmHg, suhu: 38,7 C, nadi: 88x/menit, pernafasan: 20x/menit dan TFU 2 jari dibawah pusat. Menurut penelitian atau teori keluhan payudara bengkak, nyeri dan kenaikan suhu tubuh merupakan gejala dari bendungan ASI yang disebabkan oleh air susu yang terkumpul tidak segera dikeluarkan sehingga terjadi sumbatan (Amenta et al., 2020). Beberapa faktor juga mempengaruhi terjadinya bendungan ASI seperti produksi ASI meningkat, terlambat menyusu dini (IMD), kurang mengeluarkan ASI atau juga karena ada pembatas waktu dalam menyusui bayi (Indrayani et al., 2023).

Faktor pendorong terjadinya bendungan ASI pada Ny. R adalah karena produksi ASI ibu yang meningkat secara cepat sedangkan bayi tidak kuat menyusu sehingga ASI menjadi terkumpul sehingga menyebabkan pembengkakan pada payudara, rasa nyeri dan demam.

Evaluasi pada ibu dilakukan setiap melakukan kunjungan. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan bahwa setiap kunjungan mengalami kemajuan, walaupun tidak ada perubahan yang signifikan antara kunjungan pertama dan kunjungan kedua. Pada kunjungan pertama ibu pasca persalinan hari ke-3, ibu mengatakan telah melahirkan anak kedua 3 hari yang lalu secara normal. Saat ini ibu mengatakan bayi

tidak kuat menyusui sehingga payudaranya terasa bengkak, nyeri dan terjadi kenaikan suhu tubuh ibu.

Pada kunjungan kedua ibu pasca persalinan hari ke-6 ibu mengatakan bayi masih tidak kuat menyusui, payudaranya masih bengkak, nyeri berkurang dan suhu tubuh ibu mulai menurun. Pada kunjungan ketiga ibu pasca persalinan hari ke-10 ibu mengatakan bayi sudah mulai kuat menyusui, bengkak pada payudaranya berkurang dan sedikit nyeri. Dan pada kunjungan keempat ibu pasca persalinan hari ke-13 ibu mengatakan bayi sudah kuat menyusui sehingga pengeluaran ASI lancar serta bengkak pada payudara sudah tidak ada lagi, bentuk payudara ibu kembali normal dan nyeri hilang.

Asuhan yang diberikan pada Ny. R dengan bendungan ASI yaitu dengan melakukan kompres air hangat, melakukan perawatan payudara seperti pijat payudara, menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang mengandung gizi seimbang, menganjurkan ibu untuk banyak istirahat, menganjurkan ibu untuk menyusui bayi secara rileks dan nyaman, menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya sesering mungkin, menjelaskan kepada ibu tentang tanda-tanda bayi kecukupan ASI, menganjurkan ibu untuk menjaga personal hygienenya terutama pada bagian alat genitalia kemudian melakukan KIE tentang seberapa pentingnya ASI eksklusif.

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putu et al., 2019) dengan judul Strategi Penanggulangan Nyeri Bendungan ASI Pada Ibu Nifas menjelaskan bahwa dengan melakukan pijatan pada payudara kemudian melakukan kompres air hangat dapat mengurangi pembengkakan pada payudara serta menurunkan tingkat skala nyeri yang dialami oleh ibu dengan bendungan ASI.

Penelitian (Devita Citra Dewi et al., 2024) dengan judul Edukasi tentang Cara Memerah ASI yang Tepat dan Kompres Hangat sebagai Penatalaksanaan Bendungan ASI mengemukakan bahwa terdapat hasil dari pemberian kompres air hangat terhadap payudara ibu dengan bendungan ASI dari jumlah nyeri ringan sebelum dikompres sebanyak 46.7%, nyeri sedang 40.0% nyeri berat 13,3% dengan skor 4,5%. Sedangkan setelah diberikan kompres air hangat diperoleh hasil 6,7% tidak nyeri 80,0% nyeri ringan 6,7% nyeri sedang dan 6,7% nyeri berat dengan skor nyeri 2,6%.

Penelitian juga dilakukan oleh (Taqiyah et al., 2019) dengan judul Pengaruh Masase Payudara Terhadap Bendungan ASI Pada Ibu Post Partum Di Rsia Khadijah I Makassar menjelaskan bahwa terdapat pengaruh perawatan payudara pada ibu pasca persalinan terhadap bendungan ASI. Berdasarkan penelitian pijat berguna untuk menurunkan angka kejadian bendungan ASI dan memperlancar produksi ASI pada ibu pasca persalinan.

DISKUSI

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, bahwa tidak terdapat kesenjangan antara teori dan kasus, serta tidak terdapat hambatan dalam pengumpulan data karena baik ibu maupun keluarga selalu terbuka dalam memberikan informasi sesuai dengan data yang diperlukan.

KESIMPULAN

Kesimpulannya adalah Ny. R usia 29 tahun P2A0H2 pasca persalinan dengan bendungan ASI. Pada kunjungan pertama mengatakan bayi tidak kuat menyusui sehingga payudaranya terasa bengkak, nyeri dan terjadi kenaikan suhu tubuh ibu. Pada kunjungan kedua terjadi perubahan nyeri pada payudara ibu, pada kunjungan

ketiga bengkak pada payudara ibu sudah mulai berkurang dan sedikit nyeri sedangkan pada kunjungan keempat bayi sudah kuat menyusu sehingga pengeluaran ASI lancar bengkak pada payudara ibu sudah tidak ada lagi, bentuk payudara ibu kembali normal dan nyeri hilang. Dengan demikian asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu pasca persalinan dengan bendungan ASI terlaksana dengan baik.

SARAN

1. Bagi Tenaga Kesehatan diharapkan untuk memberikan edukasi kepada ibu pasca persalinan sejak mula awalnya persalinan serta mengenai masalah yang akan dilalui dalam segala proses yang akan dilalui kedepannya
2. Bagi Ibu Pasca Persalinan diharapkan untuk mencari informasi dari referensi yang terpercaya baik di media sosial, buku maupun yang lainnya sehingga ibu bisa mengetahui penatalaksanaan tentang masalah-masalah yang sering dialami oleh ibu pasca persalinan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu Dosen Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan Orang tua saya atas dukungan kegiatan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amenta, S., Angin, P., Studi, P., Kebidanan, S.-1, Tingi, S., & Kesehatan, I. (2020). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Bendungan ASI Pada Ibu Nifas di BPM Fatimah. In *Journal Of Midwifery Senior* (Vol. 3).
- Anisak, S., Farida, E., Kemenkes Surabaya, P., & Hatta No, J. (2023). Enabling Factor Perilaku Pemberian Asi Eksklusif.
- Ariandini, S., Kusmiati, M., Yusnia, N., & Rahmawati, A. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi bendungan ASI pada ibu nifas. *Journal of Public Health Innovation*, 3(02), 157–163.
- Cicilia, C. K., Windayanti, H., Adhoat, S. A., Elka Rosta, W., Yuliani, J. E., Septiani, C. G., Nur Irama, A. S., Komala, D., Devi, S. A., Eka, Y. S., Murnitasari, I., & Anggela, R. (2021). Literature Review :Teknik Komplementer pada Penanganan Bendungan ASI.
- Devita Citra Dewi, A., Riska Ayu, B., Studi Kebidanan, P., & Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Husada Palembang, S. (2024). Edukasi tentang Cara Memerah ASI yang Tepat dan Kompres Hangat sebagai Penatalaksanaan Bendungan ASI Education On The Proper Way to Express Breast Milk and Warm Compresses as Management for Breast Milk Dams. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(2), 217–222.
- Handayani Sri Surya, & Mulyandari Ani. (2023). Penerapan Terapi Pijat Oksitosin Guna Memperlancar Pengeluaran Asi Pada Asuhan Kebidananibu Nifas Dengan Bendungan Asi Di Puskesmas Tanjungpinang Tahun 2023.
- Hartati, D., Yulizar, H., & Kader Bangsa Palembang, U. (2019). Hubungan Posisi Menyusui, Kelainan Puting Susu, Perawatan Payudara Terhadap Terjadinya Bendungan Asi Di Rumah Sakit Umum Daerah Banyuasin.
- Indrayani, T., Setiyani Fakultas Ilmu Kesehatan, C., Nasional Jakarta, U., Sawo Manila No, J., Barat, P., Minggu, P., & Selatan, J. (2023). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Bendungan Air Susu Ibu.
- Kesehatan, D., Asuhan,), Pada, K., Dengan, A. ", Perineum, R., Pmb, D. I., Bisapa, A., Pademawu, K., Khotimah, K. P., Apidianti, S. P., & Yunita, E. (n.d.). *Proceeding Senada*.

- Khaerunnisa, N., Saleha, Hj. S., & Inayah Sari, J. (2021). Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas Dengan Bendungan Asi. *Jurnal Midwifery*, 3(1), 16–24.
- Maharani, W., & Rini, A. S. (2024). Hubungan Perah ASI, Perawatan Payudara dan Teknik Menyusui dengan Kejadian Bendungan ASI pada Ibu Nifas.
- Mumthi, A., & Al Kautzar, ah. (2024). Postnatal Midwifery Care Management for Mrs. “N” with Breast Milk Engorgement at Bara-Baraya Healt Center Makassar on August 4, 2022. *Jurnal Midwifery*, 6(1).
- Putu, P., Purnamayanti, I., Ririn, M., & Wulandari, S. (2019). Strategi Penanggulangan Nyeri Bendungan Asi Pada Ibu Nifas Coping Strategy of Pain on Breast Engorgement in Postpartum Mother. In *CARING* (Vol. 3, Issue 2).
- Rambe, N., & Nasution, L. K. (2021). Hubungan Pengetahuan Tentang Perawatan Payudara Pada Ibu Nifas Dengan Kejadian Bendungan Asi. *Jurnal Mutiara Ners*, 4(2), 121–127.
- Rejeki Sri Irma, & Fajri Fadlayatul. (2023). Edukasi Pendidikan Tanda Bahaya Dan Komplikasi Masa Nifas.
- Sari, E., Amvina, A., & Lubis, A. H. (2023). Pengaruh Pemberian Kompres Daun Kubis Dalam Mengatasi Bendungan ASI Pada Ibu Nifas. *Healthcaring: Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 2(1), 1–7.
- Sarpari, P., & Farlikhatun, L. (2024). Efektivitas Kompres Daun Kubis (*Brassica Oleracea Var Capitata*) dan Breastcare Terhadap Pengurangan Pembengkakan Payudara Ibu Nifas di Bpm Ade Kismi Bania. *Malahayati Nursing Journal*, 6(4), 1467–1483.
- Solihah, Ayu Yolandia Rita, & Ciptiasrini. (2023). Hubungan Imd, Frekuensi Menyusui Dan Perawatan Payudara Terhadap Kejadian Bendungan Asi Pada Ibu Nifas Di Wilayah Kerja Puskesmas Cikalong Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2023.
- Suraida Rahayu, H., Tri Wulandari, E., Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, P., & Kesehatan, F. (2020a). Perbandingan Efektivitas Kompres Air Hangat Dan Kompres Daun Kol Untuk Mengurangi Nyeri Pada Ibu Dengan Pembengkakan Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Wana Kabupaten Lampung Timur Tahun 2020.
- Suryanti, Y., Mauluddina, F., & Emilda, S. (2024). Pengaruh Kompres Daun Melati Terhadap Jumlah Leukosit Pada Bendungan Asi. In *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan* (Vol. 14, Issue 27).
- Syaripah Pipih, Rindu, & Noviyani Prima Ernita. (2024). 24.+Skripsi_Pipih+Syaripah+Uima+2023.
- Taqiyah, Y., Fadilah Rais, N., & Studi Ilmu Keperawatan, P. (2019). Pengaruh Masase Payudara Terhadap Bendungan Asi Pada Ibu Post Partum Di Rsia Khadijah I Makassar. In *Journal Of Islamic Nursing* (Vol. 4, Issue 1).
- Winarti R, & Nislawaty. (2023). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Menyusui Dengan Bendungan Asi Di Pmb Herlina Deswita Desa Alam Panjang Tahun 2023.